

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

## Corporate Social Responsibility Related to Occupational Health and Safety

### Kebijakan

Perseroan sadar bahwa karyawan adalah aset Perseroan yang perlu dikelola serta dipenuhi hak dan kewajibannya, salah satunya dalam hal Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3). Untuk memenuhi hal tersebut, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), yang mewajibkan Perseroan, baik pusat, Cabang, maupun Anak Perusahaan untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk karyawan dengan membuat kebijakan, target dan struktur tata kelola K3, serta melakukan *review* setiap tahunnya.

Komitmen Perseroan untuk mewujudkan keamanan dan keselamatan di lingkungan kerja diwujudkan dalam kebijakan Perseroan yang diatur dalam Keputusan Direksi No. 162/KPTS/2010 tentang Manual Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) serta Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan Proyek Konstruksi dan Surat Edaran Direksi No. 20/SE-DIR/2010 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

SMK3 bertujuan melindungi karyawan, pelanggan, aset, mitra kerja dan lingkungan dari potensi bahaya yang mungkin terjadi. Sejak tahun 2011 pengelolaan K3 difokuskan untuk mencapai tingkat *zero accident*. Program ini diselenggarakan berdasarkan peraturan

### Policy

The Company is aware that employees are the Company's assets that need to be managed and their rights and obligations to be fulfilled, including in terms of Occupational Health and Safety (OHS). To fulfill the above notion, in accordance with the Government Regulation No. 50 of 2012 on Implementation of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), which requires the Company, both its Head Office, Branches, or Subsidiaries to apply the OHSMS to all employees by establishing the OHS policy, targets and governance structure and to review them every year.

The Company's commitment to create a safe and secured work environment is realized in the Company's policy stipulated in the Decree of the Directors No. 162/KPTS/2010 on Manual of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) and Guideline of Occupational Health and Safety of Construction Project Company and the Directors' Circular Letter No. 20/SE-DIR/2010 on Occupational Health and Safety (OHS).

OHSMS has the objective to protect employee, customer, assets, partner and the environment from any potential hazards that might occur. Since 2011, the management of OHS has been focused on achieving zero accident level. This program is organized based on the local

ketenagakerjaan dan aturan K3 Dinas Tenaga Kerja setempat serta dievaluasi dan dinilai setiap tahun. Berikut adalah Dasar dan Struktur Tata Kelola Pelaksanaan Sistem Manajemen K3.

Dasar pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di lingkungan Perseroan mengacu pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

- a. Undang-Undang No. 01 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
- b. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan:
  - Pasal 86: pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja.
  - Pasal 87: setiap perusahaan wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan.
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- d. ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- e. Keputusan Direksi No. 129/KPTS/2010 tentang Kebijakan Mutu dan K3, Manual Manajemen Mutu dan Pedoman Perbaikan Berkelanjutan di Lingkungan PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
- f. Keputusan Direksi No. 162/KPTS/2010 tentang Manual Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) serta Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan Proyek Konstruksi di Lingkungan PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
- g. Surat Edaran Direksi No. 20/SE-DIR/2010 perihal Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- h. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN:
  - Pasal 36: Direksi wajib memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas BUMN lainnya, memenuhi peraturan perundangundangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan.

employment regulation and OHS regulation of the Department of Manpower and is evaluated and assessed annually. The followings are the Basic and Governance Structure of OHS Management System Implementation.

The basic implementation of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) within the Company refers to the following regulations:

- a. Law No. 01 of 1970 on Occupational Safety.
- b. Law No. 13 of 2003 on Manpower:
  - Article 86: workers/laborers have the right to receive protection on occupational health and safety.
  - Article 87: Every company is required to implement a Work Health and Safety Management System that is integrated with the Company's management system.
- c. The Government Regulation of Republic of Indonesia No. 50 of 2012 on Implementation of Occupational Health and Safety Management System.
- d. ISO 45001:2018 in Occupational Health and Safety Management System.
- e. The Decree of the Directors No. 129/KPTS/2010 on Quality and OHS Policy, Manual Management of Quality and Manual of Continuous Improvement in the Environment of PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
- f. The Directors' Decision No. 129/KPTS/2010 on Quality Policy and OHS, Quality Management Manual and Continuous Improvement Guideline within PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
- g. The Directors' Circular Letter No. 20/SE-DIR/2010 on Occupational Health and Safety (OHS)
- h. Regulation of SOE Minister No. PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOE:
  - Article 36: Directors must ensure that the assets and location of businesses and other SOE facilities comply with the laws and regulations regarding occupational health and safety as well as environmental conservation.



**Branding Asian Games 2018 di Jalan Tol Jakarta-Tangerang-Cengkareng**  
Branding of 2018 Asian Games on Jakarta-Tangerang-Cengkareng Toll Road

## Struktur Tata Kelola Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan membentuk Organisasi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang memantau pelaksanaan K3 di Perseroan.

### Target

Terkait dengan praktik kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan, sepanjang tahun 2018 Jasa Marga telah menetapkan beberapa target pencapaian antara lain adalah:

1. Penyempurnaan skema fasilitas kesehatan bagi pegawai.
2. Mewujudkan tempat kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan Perseroan.
3. Pencapaian zero *accident* dan *fatalities*.
4. Menurunkan kehilangan jam kerja akibat sakit dan kecelakaan.

### Kegiatan

#### Program K3

##### a. Sosialisasi terkait SMK3

Sosialisasi SMK3 dilakukan dalam bentuk *parenting visit* ke Cabang dan Anak Perusahaan oleh Divisi *Risk and Quality Management* untuk kembali memperbaharui pengetahuan unit kerja terkait K3 serta meningkatkan kesadaran dalam berbudaya K3. Selain sebagai media sosialisasi, *parenting visit* juga dibuat sebagai media bagi Cabang dan Anak Perusahaan untuk menyampaikan kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem yang selanjutnya didiskusikan bersama untuk perbaikan.

##### b. Cross Audit SMK3 sesuai PP No. 50 Tahun 2012

Untuk mengetahui kesesuaian tingkat penerapan K3 di cabang-cabang dengan PP 50 tahun 2012 maka Perseroan melakukan *Cross Audit* dengan personil auditor dari cabang lain yang sudah mendapatkan pelatihan Auditor SMK3 Kemenakertrans. Hal ini dilakukan untuk menjamin transparansi dan objektivitas dalam hasil auditnya. *Cross audit* dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan peningkatan penerapan SMK3 di Cabang.

##### c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan K3 tahun 2018

- Evaluasi pelaksanaan Kegiatan K3 Cabang-Cabang dan Anak Perusahaan.
- Evaluasi data laporan P2K3 Cabang dan Anak Perusahaan.
- *Update Hazard Identification and Risk Assessment* (HIRAC) Cabang dan Anak Perusahaan.
- *Cross Audit* di Cabang dan Anak Perusahaan.

## The Structure of Occupational Health and Safety Management System Governance

In accordance with the Government Regulation No. 50 of 2012 on Implementation of Occupational Health and Safety Management System, the Company establishes the Organizational Committee for Occupational Health and Safety (OCOHS) which monitors implementation of OHS in the Company.

### Target

Related to occupational health and safety practices for the employees, throughout 2018 Jasa Marga has implemented several achievement targets, including:

1. Refinement of health facility scheme for the employees
2. Realization of appropriate and safe work place for all employees of the Company.
3. Achievement of zero accident and fatality
4. Reduction of work hours due to sickness and accident

### Activity

#### OHS Program

##### a. Dissemination related to OHSMS

Dissemination of OHSMS is undertaken in the form of parenting visits to the Branch offices and Subsidiaries by Risk and Quality Management Division to refresh the knowledge of work units related to OHS and to increase the awareness of OHS culture. Other than as dissemination media, the parenting visits were also conducted as a means for Branch offices and Subsidiaries to address problems encountered in implementing the systems which shall further be discussed together for improvement.

##### b. OHSMS Cross Audit in accordance with PP No. 50 of 2012

To find out the suitability level of OHS implementation in branch offices with PP No. 50 of 2012, the Company conducted Cross Audit with auditors from other branch offices that had received trainings from the Ministry of Manpower and Transmigration's OHSMS Auditor. The goal is to ensure transparency and objectivity in the audit results. The cross audit is conducted on an ongoing basis to ensure an improved implementation of OHSMS in Branch Offices.

##### c. Monitoring and evaluation of OHS implementation in 2018

- Evaluation of OHS activities performed in Branch offices;
- Evaluation of OCOHS data reports in Branch Offices;
- Evaluation of HIRAC in Branch Offices and Subsidiaries;
- Cross Audit in Branch Offices and Subsidiaries.

## d. Program kesehatan

## 1) Pencegahan (preventif)

- Vaksinasi untuk kepentingan pencegahan penyakit bagi anak kandung karyawan dapat dilakukan vaksinasi dasar.
- Uji Kesehatan Berkala (UKB) setiap 1 tahun sekali dalam rangka mendeteksi dini suatu penyakit karyawan.
- Pemberian gizi kerja kepada karyawan yang terkena rotasi kerja *shift* berupa susu untuk meningkatkan daya tahan tubuh karyawan.
- Penyemprotan dan pengasapan jentik-jentik nyamuk untuk mencegah penyebaran demam berdarah.
- Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan dan keluarga karyawan untuk mengikuti program Keluarga Berencana.
- Perseroan melakukan pemeriksaan *pap smear* 1 (satu) tahun sekali untuk mendeteksi dini penyakit kanker mulut rahim terhadap karyawan dan atau istri karyawan.

## 2) Pengobatan (kuratif)

- Penggantian biaya sebesar 80% untuk biaya rawat jalan dapat dilakukan oleh karyawan dan keluarga karyawan ke dokter, atau bidan berpraktek di rumah sakit, klinik, atau tempat praktik lainnya.
- Karyawan dan keluarga karyawan yang menjalani rawat inap di rumah sakit dapat langsung ke rumah sakit dengan kelas perawatan I untuk *Grade E* sampai dengan 3 dan untuk kelas perawatan II untuk *Grade 4* sampai dengan 5 dan *Grade P* dan M.
- Pemeriksaan kehamilan dan bantuan persalinan dalam 1 kali proses kehamilan yang ditanggung Perseroan sebanyak-banyaknya 9 (sembilan) kali.
- Perseroan memberikan penunjang diagnostik berupa USG sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali kecuali ada kelainan kandungan atas rekomendasi dokter spesialis.
- Pemeliharaan dan pengobatan, perawatan gigi penggantian biayanya sebesar 80%.

## 3) Mempertahankan kesehatan (promotif)

- Perseroan mengadakan ceramah kesehatan secara periodik secara rutin tiap 3 (tiga) bulan sekali, baik di Kantor Pusat maupun di Cabang dengan tema kesehatan yang berbeda-beda.
- Perseroan membuat *weekly* info yang terbit setiap Jum'at dengan salah satu temanya adalah tentang kesehatan untuk menambah pengetahuan karyawan.
- Perseroan memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan olah raga (contoh: Senam Kesehatan Jasmani (SKJ) setiap hari Jum'at, olahraga basket, tenis, zumba, yoga, golf, bowling dan kegiatan olah raga lainnya) untuk meningkatkan stamina dan kesehatan para karyawan.

## 4) Pemulihan kesehatan (rehabilitatif)

- Pembuatan dan pemasangan gigi palsu atas indikasi medis hanya berlaku bagi karyawan

## d. Health program

## 1) Preventive

- Vaccination to prevent diseases for employees' children are conducted with basic vaccination.
- Periodic Medical Check-Up (UKB) conducted annually aims to detect early diseases on employees.
- The provision of work nutrition to employees posted in shift rotation in the form of milk to increase their endurance.
- Spraying and fumigation of mosquito larvae to prevent the spread of dengue fever.
- The Company provides its employees and their families the opportunity to join Family Planning program.
- The Company conducts Pap smear examination annually for early detection of cervical cancer disease for its employees and/or their wives.

## 2) Treatment (curative)

- The Company provides reimbursement of 80% outpatient expenses which can be submitted by employees and their families who visit doctors, or midwives in hospitals, clinics, or other kinds of practice.
- Employees and their families who are hospitalized may be admitted directly to class I for Grade E until 3 and treatment for class II for Grade 4 to 5 and Grade P and M.
- Pregnancy examination and delivery assistance in a one-time pregnancy process paid by the Company is a maximum of 9 times.
- The Company provides diagnostic support in the form of ultrasound 2 times unless there is abnormality in the pregnancy, based on recommendation of a specialist.
- Reimbursement for health care and treatment and dental care is 80%.

## 3) Maintaining health (promotive)

- The Company organizes periodic health talks every 3 months, both at the Head Office and Branch Offices with different topics.
- The Company sets a weekly info published every Friday and one of its topics is about health to improve employees' knowledge.
- The Company provides opportunities for sporting activities (e.g.: Physical Fitness Exercises (SKJ) every Friday, basketball, tennis, Zumba, yoga, golf, bowling and other sports activities to improve employees' stamina and health.

## 4) Health recovery (rehabilitative)

- Fabrication and installation of dentures based on medical indication is only applied

yang memiliki masa kerja minimal 3 (tiga) tahun, maksimal dalam 1 tahun 3 (tiga) gigi palsu.

- Pemeriksaan mata dan pembelian kaca mata bagi karyawan atas rekomendasi dokter, diberikan hanya kepada karyawan yang memiliki masa kerja sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun hanya untuk 1 kali dalam 2 tahun.
- Alat bantu diberikan kepada karyawan yang memiliki masa kerja sekurang-kurangnya 3 tahun dan diberikan dalam jangka waktu 3 tahun sekali.

### Pemenuhan Kompetensi

Pemenuhan kompetensi di bidang K3 dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan SMK3 agar berjalan dengan baik serta sebagai upaya Perseroan dalam mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.

Pada tahun 2018 Perseroan berupaya meningkatkan jumlah Ahli K3 Umum, Ahli K3 Konstruksi dan Auditor SMK 3 untuk pemenuhan kompetensi di bidang K3 secara merata di seluruh unit kerja.

to employees with a minimum of 3 years employment service and a maximum 3 (three) dentures per year.

- Eye examination and glasses purchase for employees based on doctor's recommendation, provided only to employees with a minimum of 3 years employment service and a maximum of 1 (once) in 2 years.
- A medical device/health aid is provided to employees with a minimum of 3 (three) years employment service and for every 3 (three) years.

### Meeting the Competencies

Meeting the competencies in OHS is to support the implementation of OHSMS so that it runs properly and serves as the Company's effort to comply with the applicable laws and regulations.

In 2018, Meeting the competencies in OHS is to support the implementation of OHSMS so that it runs properly and serves as the Company's effort to comply with the applicable laws and regulations.

**Tabel Kompetensi K3 Karyawan di Kantor Pusat, Cabang, Proyek dan Anak Perusahaan tahun 2018**  
Table of Employee OHS Competencies at the Head Office, Branch Offices, Projects and Subsidiaries in 2018

No.	Kompetensi Competency	Terlatih Trained	Pensiun/Purna Bhakti Retired/Post-Employment	Aktif Active
1	Auditor SMK3 OHSMS Auditor	44	3	41
2	Ahli K3 Umum General OHS Expert	113	4	109
3	Ahli K3 Konstruksi Construction OHS Expert	46	5	41
4	Safety Officer Safety Officer	133	4	129
5	Hiperkes* Hiperkes*	4	-	4
6	Supervisor Perancah Scaffolding Supervisor	2	-	2
7	Teknisi Lift Lift Technician	2	-	2
<b>Jumlah</b>		<b>344</b>	<b>16</b>	<b>328</b>

\*) Keterangan: Hiperkes = *Higiene* Perusahaan dan Kesehatan Kerja  
\*) Remarks Hiperkes = Company Hygiene and Occupational Health

### Pencapaian Bidang K3

1. Pencapaian penerapan Sistem Kesehatan Kerja sebesar 84%;
2. Melakukan Forum K3 sebanyak 3 (tiga) kali;
3. Melaksanakan *cross audit* di lingkungan Perseroan;
4. Melaksanakan tanggap darurat minimal 1 (satu) kali/ setahun masing Kantor Pusat, Cabang dan Anak Perusahaan.

### Sertifikasi Bidang K3

Sebagai upaya dalam menjamin persyaratan K3 dipenuhi oleh Perseroan untuk memastikan K3 berjalan dengan efektif, maka dilakukan sertifikasi OHSAS 18001:2007 (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) yang terintegrasi dengan ISO 9001 untuk Cabang Jakarta-Tangerang-Cengkareng dan Cabang Purbaleunyi pada tahun 2018 dan tahun 2019 diperbaharui menjadi sertifikasi terintegrasi ISO 9001:2015, ISO 45001:2018 dan ISO 14001:2015 di Kantor Pusat.

### Achievement in OHS

1. Achievement of 84% Occupational Health and Safety Management System Implementation;
2. Conducting OHS Forum 3 (three) times;
3. Conducting cross audit within the Company;
4. Conducting emergency response minimum 1 (one) time/a year at the Head Office, Branch Offices and Subsidiaries.

### OHS Certification

As an effort to ensure that the Company fulfills OHS requirements to ensure that OHS runs effectively, the Company conducted OHSAS 18001:2007 (Occupational Health & Safety Assessment Series) certification which is integrated with ISO 9001 for Jakarta-Tangerang-Cengkareng and Purbaleunyi Branches in 2018 and in 2019 it's updated into integrated certificates ISO 9001:2015, ISO 45001:2018 and ISO 14001:2015 at the Head Office.



### Data kinerja K3

Dalam rangka peningkatan penerapan Sistem Manajemen K3 di lingkungan Perseroan, Perseroan melakukan *cross audit* antar Cabang. Pemenuhan persyaratan K3 di Cabang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan sebagai bukti telah tumbuhnya kesadaran akan pentingnya budaya K3 di Perseroan.

### Data of OHS performance

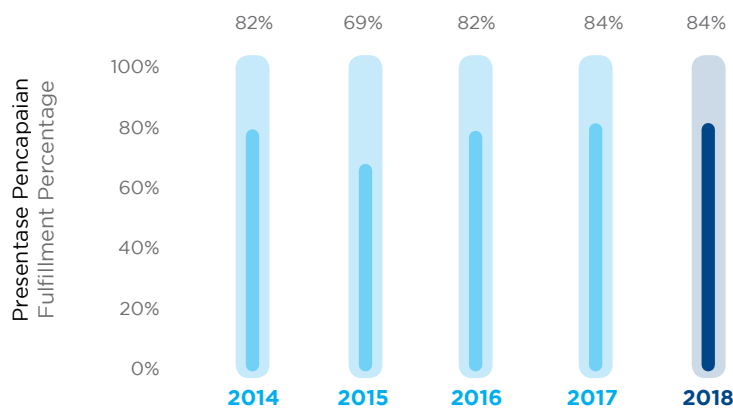
To improve implementation of OHS Management System within the Company, the Company conducted cross-audit of inter-branch offices. The fulfillment of OHS requirements in Branch offices has increased over the years, and this proves the increasing awareness on the importance of OHS culture within the Company.

Tabel Pemenuhan Persyaratan SMK3 berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012

Table of OHSMS Requirement Fulfillment based on Government Regulation No. 50 of 2012

Uraian Description	2018	2017	2016	2015	2014
Presentase Pemenuhan Fulfillment Percentage	84%	84%	82%	69%	82%

GRAFIK HASIL RATA-RATA AUDIT SMK3 JASA MARGA  
GRAPH OF AVERAGE RESULT OF JASA MARGA OHSMS AUDIT



### Biaya yang Dikeluarkan

Perseroan secara berkesinambungan melakukan praktik K3 untuk terus menjaga karyawan sebagai aset utama. Upaya untuk melaksanakan praktik K3 ini, sepanjang tahun 2017, total investasi yang telah dikeluarkan Perseroan adalah Rp65,55 miliar.

### Expended Cost

The Company continuously implements OHS practice to always protect the employees as the main asset. To implement the OHS practice, throughout 2018, total investment made by the Company was IDR65.55 billion.

### Dampak

#### Data Kecelakaan Kerja

Pada tahun 2018, angka statistik kecelakaan kerja di Jasa Marga mengalami perbaikan dari tahun sebelumnya, yaitu tidak ada kecelakaan kerja yang mengakibatkan luka ringan, luka berat, namun ada korban satu meninggal dunia saat tugas.

### Impact

#### Data of Work Accident

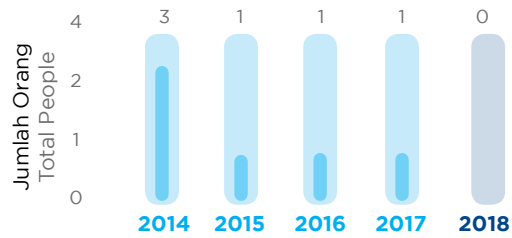
In 2018, the statistics of work accidents in Jasa Marga improved from the previous year, i.e. there was no work accident which caused light injury, severe injury, but there was one casualty during work.

Tabel Kecelakaan Kerja Tahun 2014-2018

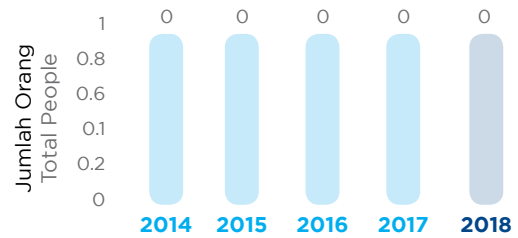
Table of Work Accidents in 2014-2018

No.	Tahun Year	Jumlah Orang Total People		
		Luka Berat Severe Injury	Luka Ringan Light Injury	Meninggal Casualty
1	2018	0	0	0
2	2017	0	1	1
3	2016	0	1	0
4	2015	0	1	0
5	2014	0	3	0

**Grafik Kecelakaan Kerja Luka Ringan  
PT Jasa Marga (Persero) Tbk**  
Graph of Light Injury of Work Accident  
of PT Jasa Marga (Persero) Tbk



**Grafik Kecelakaan Kerja Luka Berat  
PT Jasa Marga (Persero) Tbk**  
Graph of Severe Injury of Work Accident  
of PT Jasa Marga (Persero) Tbk



**Grafik Kecelakaan Kerja Meninggal Dunia  
PT Jasa Marga (Persero) Tbk**  
Graph of Casualty of Work Accident  
of PT Jasa Marga (Persero) Tbk

